

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Secara rata-rata untuk periode 2014-2023, varians produksi listrik di PT Perusahaan Listrik Negara menunjukkan selisih negatif 3.069,90 GWh atau realisasi produksi listrik untuk periode tersebut tidak tercapai.
- b. Secara rata-rata untuk periode 2014-2023, varians biaya operasional di PT Perusahaan Listrik Negara menunjukkan selisih negatif Rp5.910,31 juta atau realisasi biaya operasional untuk periode tersebut adalah menguntungkan.
- c. Secara rata-rata untuk periode 2014-2023, tingkat efektifitas produksi listrik di PT Perusahaan Listrik Negara menunjukkan nilai 98,76% yang berarti berada pada posisi efektif.
- d. Secara rata-rata untuk periode 2014-2023, tingkat efektifitas biaya operasional di PT Perusahaan Listrik Negara menunjukkan nilai 98,11% yang berarti berada pada posisi efektif.

5.2 Implikasi Teoritis

Mulyadi (2005) mengatakan bahwa biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang di ukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut yaitu: Biaya yang merupakan pengorbanan sumber ekonomi, Diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi dan Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Menurut Radiks (2006), *Tentative Set Of Broad Accounting Prinples Enterprise*, biaya dinyatakan sebagai harga pertukaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat. Bila istilah biaya di gunakan secara spesifik, langsung, biaya konversi, biaya tetap, biaya variabel, biaya standar, biaya diferensial, biaya kesempatan dan sebagainya. Setiap perlengkapan mempunyai arti dalam menghitung dan mengukur biaya yang akan berguna bagi pimpinan dalam mencapai sasaran perencanaan dan pengawasan.

Dalam akuntansi biaya, biaya di golongan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini di tentukan atas dasar tujuan yang hendak di capai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya di kenal konsep “*different cost of different urpose*”. Mulyadi (2005) mengemukakan biaya dapat di golongan menjadi: Objek pengeluaran, Fungsi pokok dalam perusahaan, Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Perilaku biaya dlam hubungan dengan perubahan volume kegiatan dan Jangka waktu manfaatnya

Hidayah (2008), mengatakan bahwa biaya komersial atau biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha.

Dewi (2009), Biaya operasional atau komersial merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka seluruh produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Secara umum, biaya operasional di bagi kedalam 2 kelompok besar, yaitu biaya pemasaran (*marketing cost*) biaya administrasi dan umum. Kemudian

menurut Sujarweni (2017) biaya operasional adalah biaya yang di gunakan untuk mendapatkan pendapatan utama.

Menurut Wardiyah (2017:13), biaya operasional adalah biaya yang menunjukan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha, biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Selanjutnya Jumigan (2017:32) menyatakan bahwa biaya usaha atau biaya operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan.

Blocher *et al* dalam Dedeh (2009:23) menyatakan bahwa analisis varians dipakai untuk mengetahui hasil sesungguhnya dari rencana yang di anggarkan. Yaitu dengan membandingkan biaya yang di anggarkan terhadap biaya aktual yang sama. Analisis varians anggaran dapat menunjukan dimana terjadinya selisih antara hasil sesungguhnya dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, varians merupakan sebuah kejutan dan biasanya bukan karakteristik yang baik bagi suatu operasi yang si kelolah dengan baik. Kemudian,

Witjaksono (2013:155) menyatakan bahwa varians atau selisih atau perbedaan antara suatu rencana atau target dan suatu hasil.

Menurut Harahap (2009) memberikan pengertian analisis varians adalah setidaknya penyimpangan realisasi di abandingkan dengan anggarannya.” Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, dapat di simpulkan bahwa suatu selisih dapat di anggap menguntungkan atau tidak menguntungkan.

(Mulyadi 2017:230) analisis varians penilaian kerja anggaran pada umumnya menggunakan analisis selisih (*variance*) pada anggaran perusahaan. Selisih anggaran dapat dikategorikan menjadi dua, selisih (*variance*) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar analisis, dan dari analisis ini selidiki penyebab terjadinya selisih tersebut.

5.3 Implikasi Terapan

- a. Perusahaan dalam melakukan target produksi harus mempertimbangkan realisasi produksi tahun sebelumnya agar realisasi produksi tidak berbeda jauh atau memiliki varians yang besar antara target dan realisasi produksinya.
- b. Dalam penetapan Target biaya operasional perusahaan diharapkan memperhatikan capaian target periode sebelumnya agar realisasi biaya operasional tidak melampaui target yang telah ditetapkan.
- c. Perusahaan agar memperhatikan tingkat efektifitas baik pada produksi maupun biaya operasional periode sebelumnya agar realisasi dan target periode mendatang tidak terlalu jauh dari yang diperoleh pada periode sebelumnya.